

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada tari salsa yang diadakan di sanggar AGENTY Cilegon Banten, dapat disimpulkan bahwa sanggar AGENTY Cilegon Banten merupakan salah satu sanggar tari salsa yang cukup terkemuka di kota Cilegon Banten yang terbentuk atas dasar hubungan pertemanan yang terjalin antar sesama anggotanya dan permintaan dari peserta sanggar AGENTY tersebut.

Walaupun mengalami beberapa kali transformasi pelatih atau instruktur, rasa ketertarikan terhadap dunia tari memotivasi koreografer, manager serta beberapa anggotanya untuk mempertahankan eksistensi tari salsa di sanggar AGENTY dan hingga saat ini keanggotaannya semakin berkembang dan melahirkan cabang sanggar lainnya meskipun tetap dengan manager dan pemilik sanggar yang sama yang terdiri dari para peserta ibu-ibu maupun kaum muda., Untuk mempertahankan eksistensi tari salsa nya, *sanggar AGENTY* memiliki koreografi tari salsa yang disertai dengan penguasaan teknik gerak yang matang dan koreografi yang unik. Adapun teknik-teknik gerak tari salsa yang menjadi ciri khas sanggar AGENTY meliputi, teknik gerak *hisitation pattern*, *balance pattern*, *Side-close pattern*, *box pattern* dan lain sebagainya.

Selain teknik koreografi dasar tari salsa, sanggar AGENTY juga memiliki koreografi khusus yang menjadi ciri khas penampilan tari

salsanya. Sanggar AGENTY melakukan gerak atau koreografi tari salsa yang *powerfull* atau penuh dengan kekuatan, kelenturan tubuh, lincah dan tenaga, diberi sentuhan koreografi *sexy* sebagai penguat karakter perempuan serta gerakannya disertai dengan gibanan rambut para penarinya yang mayoritas memiliki rambut yang panjang diikat secara rapih supaya tidak mengganggu gerakannya. Gaya putar atau atraksi lainnya menambah nilai plus bagi para peserta untuk menambahkan gerakan-gerakannya, untuk menambah visualisasi tenaga dari penarinya serta menjadi penambah nilai kekompakan dan nilai estetis yang ditunjukkan oleh sang penari.

Di samping itu sanggar AGENTY tidak hanya menampilkan tari salsa saja, sanggar AGENTY juga menampilkan tari-tarian lainnya contohnya, tari hip-hop, senam aerobik, senam lantai, senam yoga, tari cha-cha, tari kontemporer dan lain sebagainya.

Sebagai tari kelompok, di dalam setiap pertunjukan sanggar AGENTY menerapkan sebuah komposisi tari kelompok yang antara lain dapat dilaksanakan secara serempak), seimbang (*balance*), saling berbeda (*broken*), berselang seling dan berurutan (*canon*). Seluruh komposisi ini digunakan dalam melakukan teknik gerak tari-tari lainnya juga variasi senam yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan konsep tarian.

Oleh karena keunikan sanggar inilah, sanggar AGENTY mampu meraih prestasi yang cukup membanggakan baik pemenang pada

kompetisi-kompetisi tari salsa serta *tallent show* dalam beberapa acara besar baik formal maupun informal.

Pertimbangan yang lain adalah karakteristik siswa juga merupakan bagian penting yang perlu dipertimbangkan memilih metode pembelajaran seni tari, seperti kecenderungan kondisi latar belakang orang tua siswa, kondisi sosial budaya dan ekonomi siswa, kondisi kecerdasan siswa dan sebagainya.

B. IMPLIKASI

Dari seluruh pengalaman peneliti ketika berada di lapangan, peneliti ingin memberikan saran dan masukan yang tentunya dapat berfungsi sebagai motivasi kepada pihak-pihak terkait.

Kepada para pelaku seni, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang telah dimilikinya kepada generasi muda untuk mengembangkan kreativitas dalam berkesenian sehingga menghasilkan produk seni yang berkualitas serta mampu berkembang dan hidup berdampingan dengan modernisasi.

Masyarakat sebagai pendukung suatu jenis kesenian, hendaknya meningkatkan rasa peduli, cinta dan bangga terhadap kesenian tradisional bangsa Indonesia yang mampu hidup dan berkembang secara berdampingan dengan modernisasi juga turut serta dalam upaya melestarikan kesenian tradisional yang merupakan identitas bangsa dengan cara yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, dan jangan pernah menyepelekan tari-tarian

tradisional karena bila kita membandingkan tarian internasional dengan tradisional lebih sulit karena sudah turun temurun, berbeda dengan tarian internasional contohnya tari salsa.

Kepada Jurusan Pendidikan Seni Tari hendaknya mengadaptasi tari Mancanegara menjadi salah satu inspirasi koreografi dalam materi pembelajaran Komposisi Tari sehingga menambah pengetahuan calon pengajar seni tari yang dapat dijadikan sumber inspirasi pula bagi pengembangan pembelajaran tari kreasi serta tari mancanegara di sekolah.

